

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

Pertama yang diteliti oleh Lilatul Mufidah berjudul *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Wafa di Griya Al-Qur'an Al-Furqon Ponorogo tahun 2016* Prodi PAI IAIN Ponorogo. Dari penelitiannya mengungkapkan bahwa sebelum mengimplementasikan metode Wafa Otak Kanan di Al-Furqon, pembelajaran al-Qur'an terkesan monoton dan terlihat kurang menarik sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh. Pada akhirnya pengajaran al-Qur'an menggunakan tehnik Wafa diikuti mulai berasal PAUD (Pendidikan Al-Qur'an Usia Dini.) sampai PAUS (Pendidikan Al-Qur'an Usia Senja.).<sup>1</sup>

Kedua diteliti oleh Lilik Nirwana yang berjudul: *Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Metode Wafa Di Griya Al Qur'an Al Furqon Kabupaten Ponorogo*. Dari penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo belum bisa maksimal namun tetap ada rasa semangat lebih yang membuat para siswa selalu senang untuk belajar, sehingga target pembelajaran di madrasah tersebut dapat tercapai, yaitu siswa mampu menghafal khususnya juz 29 dan 30. Selain itu mereka juga mampu membaca, menulis huruf Arab dengan baik, lancar dan utamanya mereka menjadi gemar untuk membaca Al Qur'an.<sup>2</sup>

Ketiga diteliti oleh Umi Karimah (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020.) dengan judul *Implementasi Metode Wafa Dalam Program Tahfiz Al- Qur'an Di SD IT Cita Mulia Ajibarang*. Peneliti menjelaskan bawa SD Islam Terpadu Cita Mulia Ajibarang ini mempunya Program khusus y 10 Qur'an 6 juz yaitu mulai juz 30, 29, 28, 27,

---

<sup>1</sup><http://etheses.iainponorogo.ac.id/1244/1/Lailatul%20Abstrak%20BAB%20I-V.pdf>

<sup>2</sup> <http://eprints.umpo.ac.id/2423/1/1.%20HALAMAN%20DEPAN.pdf>

hingga juz 26 yang mana ditempuh mulai dari SD kelas 1 hingga kelas 6. Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda maka SD IT Cita Mulia Ajibarang memiliki metode khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu menggunakan metode Wafa yang dalam mengimplementasikannya dianggap menarik bagi siswa-siswanya.<sup>3</sup>

Ke empat diteliti oleh Rizqa Putri Mauliya (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020.) dengan judul *Implementasi Metode Wafa Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto*. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang langkah-langkah implementasi metode wafa dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an yang mana metode ini masih jarang digunakan di sebagian besar sekolah di Purwokerto.<sup>4</sup>

**Table 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dikerjakan	Menghafal Al-Qur'an dengan metode wafa selalu dilakukan bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai dengan memperdengarkan audio/mp3	Menghafal Al-Qur'an dengan memutar audio, mendengar langsung dari ustadz/ustadzah, dan juga sambung ayat dengan metode wafa
	MI Nurul Huda Mengadakan tahsin untuk siswa	Pada penelitian terdahulu menunjukkan ada madrasah yang mengadakan tahsin untuk siswa dan wali murid
	Seluruh anak wajib mengikuti hafalan bersama Al-Qur'an metode wafa	Pada MI Nurul Huda semua siswa wajib mengikuti kegiatan menghafal al-qur'an metode wafa, namun untuk

<sup>3</sup> <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7593/>

<sup>4</sup> [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7427/2/RIZQA%20PUTRI%20MAULIYA\\_IMPLEMENTASI%20METODE%20WAF%20DALAM%20PEMBELAJA.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7427/2/RIZQA%20PUTRI%20MAULIYA_IMPLEMENTASI%20METODE%20WAF%20DALAM%20PEMBELAJA.pdf)

		tallaqi belum bisa dilakukan hanya untuk beberapa siswa yang memang memiliki hafalan lebih
	Adanya kegiatan hafalan juz 30 namun tidak menjadi target di madrasah	Beberapa madrasah memang menargetkan hafalan dan ada yang sudah menerapkan hafalan lebih 1 juz

**Table 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti, Tahun & Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Lilatul Mufidah <sup>5</sup> , 2016. <i>Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Wafa di Griya Al-Qur'an Al-Furqon Ponorogo tahun 2016</i> . Skripsi	Memberikan suasana belajar membaca dan menghafal Al—Qur'an dengan suasana keceriaan	Fokus masalah pada dampak positif dan negatif dari penerapan metode wafa dalam belajar Al-Qur'an	Fokus pada faktor penghambat dan dampaknya metode wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an
2	Lilik Nirwana <sup>6</sup> , 2016. <i>Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Metode Wafa Di Griya Al Qur'an Al Furqon Kabupaten Ponorogo</i> . Skripsi	Memberikan suasana belajar membaca dan menghafal Al—Qur'an dengan suasana keceriaan	Memiliki target hafalan juz 29 dan 30	Fokus pada hafalan bersama juz 30
3	Umi Karimah <sup>7</sup> , 2020. <i>Implementasi Metode Wafa Dalam Program Tahfiz Al- Qur'an Di SD IT Cita Mulia Ajibarang</i> . Skripsi	Memberikan suasana belajar membaca dan menghafal Al—Qur'an dengan suasana keceriaan	Target hafalan 6 juz, mulai dari juz 30 hingga juz 26 yang mana dimulai dari kelas 1 sampai 6 SD	Hafalan mulai kelas 1 sampai 6 MI disamaratakan yaitu juz 30
4	Rizqa Putri Mauliya <sup>8</sup> , 2020. <i>Implementasi</i>	Memberikan suasana belajar	Fokus pada tahap	Fokus pada faktor

<sup>5</sup>Lilatul Mufidah, *Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Wafa di Griya Al-Qur'an Al-Furqon Ponorogo* (Ponorogo:2016.)

<sup>6</sup>Lilik Nirwana, *Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Metode Wafa Di Griya Al Qur'an Al Furqon Kabupaten Ponorogo*(Ponorogo:2016.)

<sup>7</sup>Umi Karimah, *Implementasi Metode Wafa Dalam Program Tahfiz Al- Qur'an Di SD IT Cita Mulia Ajibarang* (Banyumas:2020.)



	<i>Metode Wafa Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.</i> Skripsi	membaca dan menghafal Al—Qur'an dengan suasana keceriaan	kegiatan tahsin	penghambat dan dampaknya metode wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------	-----------------	-------------------------------------------------------------------

Karya ilmiah ini adalah suatu pengembangan berasal dari beberapa tinjauan pustaka di atas, penulis meninjau tidak pernah dilakukan penelitian tentang *Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Grogol Ponorogo*. Dengan ini dalam judul yang tertulis masih menemukan relevansi serta penting untuk dilakukan penelitian.

## B. Bidang Studi Al-Qur'an

### 1. WAFA

#### a. Pengertian Metode WAFA

Pendidikan Al-Quran dizaman yang akan terus berkembang ini, memiliki kemajuan yang sangat dahsyat sehingga perlu adanya perhatian yang lebih, agar kemajuan dalam bidang pembelajaran Al-Quran dapat berkembang lebih baik diseluruh kalangan, dari kalangan yang tua hingga generasi muda yang akan datang, untuk mendidik dan mengajarkan Al-Quran dengan mengikuti perkembangan zaman tanpa mengurangi kualitas dan tata cara belajar Al-Quran yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Sehingga menghindari dari tidak adanya penanaman rasa cinta dan kedekatan di Al-Qur'an yang tidak menjadi prioritas muwashofat dalam pembelajaran<sup>9</sup>.

<sup>8</sup> Rizqa Putri Mauliya, *Implementasi Metode Wafa Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto* (Purwokerto:2020.)

<sup>9</sup> Tim Wafa, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an WAFA*, (Surabaya: PT. Kualita Media Tama, 2017.) hlm. 1-2

Metode Wafa memiliki sebuah Visi yakni Membentuk ahli Al Qur'an dari generasi muda untuk bisa membangun peradaban Masyarakat yang cinta akan Al-Qur'an. Adapun Misi dari Metode Wafa yaitu<sup>10</sup>:

- a) Membuat perkembangan dalam tehnik pendidikan Al-Qur'an yang muda, simple dan menyenangkan.
- b) Mengamalkan Standar dalam mempertahankan Mutu komunitas pendidikan Al-Qur'an.
- c) Mendorong lahirnya komunitas rakyat Qur'ani yang membumikan Al Qur'an pada kehidupannya.
- d) Menjalin kemitraan dengan pemerintah buat mewujudkan bangsa Indonesia yang Qur'ani

Modalitas belajar Wafa terdiri berasal tiga pembelajaran yang meliputi kemampuan dalam melihat, mendengar, dan praktek serta kinestetik. Setiap modal tadi memiliki cirri-karakteristik khusus sebagai akibatnya dapat dipergunakan pada memilih taktik mengajar<sup>11</sup>. Modalitas visual mengakses cara visual, yang diciptakan maupun diingat<sup>12</sup>. Peserta didik visual umumnya mereka tidak sungkan-sungkan buat memperhatikan apa yang dikerjakan oleh guru<sup>13</sup>.

*b. Petunjuk penerapan metode wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an*

Guru perlu mengetahui faktor penunjang kompetensi siswa agar dapat efektif pada pemaksimalan potensi anak didik. Pola pikir yang harus diubah adalah bahwa seluruh siswa memiliki kesempatan buat berhasil.

---

<sup>10</sup> Tim Wafa, *Buku Pintar Guru...*, hlm.1-2

<sup>11</sup> Tim Wafa, *Buku Pintar Guru ...*,7

<sup>12</sup> Ibid, 7

<sup>13</sup> L. Mervin Siberman, *Active Learning*, (Bandung: Nuasa, 2011.) hlm. 28

Modalitas/kesamaan gaya belajar anak didik yang tidak selaras bisa dimanajemen dengan adanya peraturan kelas<sup>14</sup>.

## **2. Peningkatan Bacaan Al-Qur'an**

Peningkatan bacaan Al-Qur'an adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan<sup>15</sup>Strategi pembelajaran Al-qur'an merupakan tindakan serta langkah yang digunakan guru kepada siswa untuk mengoptimalkan proses memperoleh dan menyimpan informasi dan konsep khusus. Tujuan akhir dari strategi pembelajaran Al-qur'an ini adalah siswa dapat menerima informasi dari apa yang disampaikan guru kepada mereka dengan maksimal.

## **3. Evaluasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an**

Evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran.<sup>16</sup>Evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an berkaitan dengan menilai efektivitas pengajaran Al-Qur'an serta strategi pengajaran yang diterapkan, demikian juga metode dan teknik. Hal ini dapat memberikan umpan balik kepada guru tentang cara pengajaran mereka kepada siswa apakah sudah atau belum bisa maksimal.

## **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP.) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.<sup>17</sup>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP.) merupakan panduan harian guru

---

<sup>14</sup>Ibid, hlm. 7

<sup>15</sup>Darmadi, *Optimalisasi Strategi Pembelajaran (Inovasi Tiada Henti Untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik.)*

<sup>16</sup>Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.) hal 1

<sup>17</sup>Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Teori dan Praktik*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018.) hal. 76

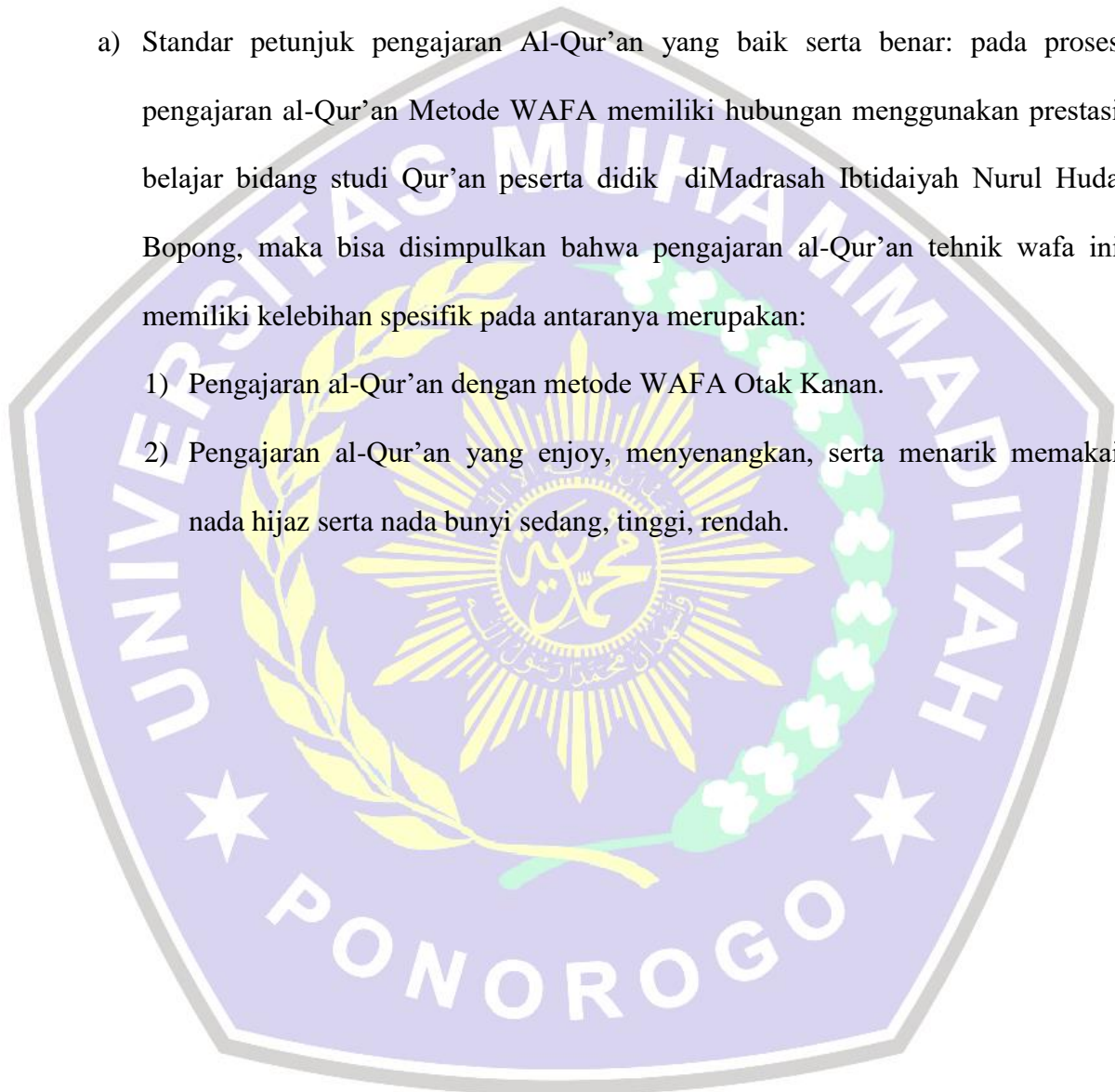


tentang apa yang perlu dipelajari siswa, bagaimana hal itu akan diajarkan, dan bagaimana pembelajaran akan diukur. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP.) dapat membantu guru agar bisa lebih efektif dalam mengajar di kelas dengan memberikan garis besar yang rinci setiap melakukan pembelajaran kepada siswa.

#### **5. Standart Mutu/ Kualifikasi Pembelajaran Al-Qur'an**

a) Standar petunjuk pengajaran Al-Qur'an yang baik serta benar: pada proses pengajaran al-Qur'an Metode Wafa memiliki hubungan menggunakan prestasi belajar bidang studi Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong, maka bisa disimpulkan bahwa pengajaran al-Qur'an tehnik wafa ini memiliki kelebihan spesifik pada antaranya merupakan:

- 1) Pengajaran al-Qur'an dengan metode Wafa Otak Kanan.
- 2) Pengajaran al-Qur'an yang enjoy, menyenangkan, serta menarik memakai nada hijaz serta nada bunyi sedang, tinggi, rendah.



- 3) Penyampaian materi dengan modalitas visual, auditori, serta kinestetik.
  - 4) Diiringi menggunakan cerita, tepukan, gerakan, dan musik.
  - 5) Memiliki tujuh sistem pembelajaran yang bagus
  - 6) Pembelajaran yang komprehensif
  - 7) Hafal juz 30 dengan nada hijaz
  - 8) Setia dan cinta terhadap al-Qur'an
- b) Target atau capaian pembelajaran Al-Qur'an di MI Nurul Huda:

Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, capaian dalam pengajaran Al-Qur'an yakni peserta didik/siswinya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik serta sah sinkron menggunakan kaidah disertai dengan metode wafa.

- c) Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an: Metode yang dipergunakan yakni Metode Wafa
- d) Penilaian pembelajaran Al-Qur'an:

Adapun hal-hal yang dinilai dalam pembelajaran Al-Qur'an pada kemampuan siswa yaitu:

- 1) Pengertian Al-Qur'an
- 2) Pengajaran huruf hijaiyah.
- 3) Pengajaran makharijul huruf.
- 4) Pengertian serta pengenalan hukum tajwid

### **C. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an**

#### *1. Hasil belajar*

Setiap lembaga pendidikan baik pada sekolah juga luar sekolah tentu saja memiliki hasrat agar peserta didik memiliki prestasi yang lebih khususnya dalam



bidang pendidikan kewarganegaraan. buat mengetahui bahwa siswa sudah mencapai prestasi belajar seperti apa yang diharapkan pendidik, maka pendidik bisa melihat berasal adanya perubahan tingkah laris atau perilaku dari siswa.

Hasil belajar ialah segala sesuatu yang diperoleh dari apa yang dikerjakan oleh seseorang setelah melakukan suatu proses dalam kehidupan secara akademis<sup>18</sup>.

## 2. *Al-Qur'an*

Definisi dari Al-Qur'an adalah Perkataan Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan bahasa Arab, turun secara mutawatir, tertulis didalam sebuah mushaf, dibaca mempunyai nilai ibadah, diawali dengan surat *Al-Fatihah* dan di Akhiri dengan Surat *An-Naas*<sup>19</sup>.

Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu pembelajaran yang penting untuk diajarkan didalam madrasah terhadap peserta didik generasi muda yang akan datang, guna memahami kitab suci umat islam untuk menjadikan pedoman hidup sesuai syariat yang ditentukan oleh Allah SWT.

### **D. Kerangka Teoritis**

Berdasarkan penelitian terdahulu dan pemaparan data yakni untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka peneliti mencoba untuk menyajikan kerangka teoritis sebagai acuan dasar dalam menjalankan penelitian “Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Grogol Ponorogo”, maka berikut kerangka teorinya:

---

<sup>18</sup>Elfika, Huber Yaspin Tandi, Arif Firmansyah, *Penggunaan Buku Paket Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Inpres I Tondo*,(hlm 67.) Elementary School of Education E-Journal 63, Diterbitkan online Ihttp://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESEPGSD, FKIP, Universitas Tadulak

<sup>19</sup>Fadlun Muhammad, *Keajaiban dan Mukjizat Membaca al-Qur'an*, (Surabaya: Pustaka Media, 2013.) hlm.17



Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Grogol Ponorogo

